

# **Peran Pers Dalam Mempengaruhi Pemilih Pada Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Tahun 2010<sup>1</sup>**

**Oleh : Riset Yusak Imanuel Sanger<sup>2</sup>**

**Yusak.imaanuel@yahoo.com**

## **ABSTRAK**

*Alasan dari pentingnya penelitian ini adalah pers merupakan sebuah lembaga yang bersifat independen yang memberitakan segala sesuatu tentang kebenaran dan berbagai permasalahan di kota Manado, pada pemilu tahun 2010 pers di anggap sangatlah berperan penting dalam mempengaruhi maupun merubah pola pikir dalam menentukan pilihan politik masyarakat Kota Manado.*

*Konsep yang di gunakan adalah Menurut Bapak pers nasional, Raden Mas Djokomono (2013 : 77) pers adalah yang membentuk pendapat umum melalui tulisan dalam surat kabar. Sementara Miriam Budiarjo (1998;122) menulis, pers adalah salah satu sarana bagi warga negara untuk mengeluarkan pikiran dan pendapat serta memiliki peranan penting dalam negara demokrasi. Pers yang bebas dan bertanggung jawab memegang peranan penting dalam masyarakat demokratis dan merupakan salah satu unsur bagi negara dan pemerintahan yang demokratis. Budiarjo (1998 ; 131) juga mengatakan bahwa salah satu ciri negara demokrasi adalah negara yang memiliki pers yang bebas dan bertanggung jawab.*

*Keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapi dengan tegas. Hal ini berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tentang apa yang harus dilakukan, dan mengenai unsur-unsur perencanaan. Dapat juga dikatakan bahwa keputusan itu sesungguhnya merupakan hasil proses pemikiran yang berupa pemilihan satu diantara beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.Keputusan itu sendiri merupakan unsur kegiatan yang sangat penting.Jiwa kepemimpinan seseorang dapat diketahui dari kemampuan mengatasi masalah dan mengambil keputusan yang tepat. Keputusan yang demikian ini juga dinamakan keputusan yang mendasarkan diri pada relasi sesama.*

*Dalam kaidahnya pers memang sangatlah penting dalam mempengaruhi pemilih pada pemilu 2010, dikarenakan pers di anggap sebagai santapan sosial masyarakat kota Manado dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam temuannya, independensi pers juga sangat patut di petanyakan karna hal ini bisa mergikan masyarakat kota Manado, karena berhubungan dengan pembihingan public dan masyarakat.*

---

<sup>1</sup> Merupakan Skripsi Penulis

<sup>2</sup> Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP UNSRAT

## ***Kata Kunci : Peran Pers, Pengaruh, Dan Pilgub***

### **PENDAHULUAN.**

#### **Latar Belakang Masalah.**

Pemilihan umum kepala daerah secara langsung merupakan amanah dari UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang mengatur pemilihan kepala daerah (bupati, walikota, dan gubernur) dipilih langsung oleh rakyat. Hal tersebut dikarenakan metode pemilihan kepala daerah sebelumnya yang pemilihannya dilakukan DPRD, dinilai “mengecewakan” oleh masyarakat. Kekecewaan ini muncul karena 2 hal; *pertama*, politik praktis yang dilakukan DPRD dalam memilih kepala daerah di mana kepentingan partai bahkan kepentingan segelintir elit partai kerap memanipulasi kepentingan masyarakat luas. *Kedua*, mekanisme pemilihan kepala daerah cenderung menciptakan ketergantungan kepala daerah terhadap DPRD.

Partisipasi rakyat berbentuk dalam pilihan politik, berarti ketika sudah ada pilihan politik rakyat telah mempraktikkan teori pengambilan keputusan. Dalam hubungannya dengan demokrasi pilihan politik berpengaruh pada legitimasi masyarakat terhadap jalannya suatu pemerintahan. Dalam suatu Pemilu maka misalnya, pilihan politik masyarakat berpengaruh terhadap legitimasi masyarakat kepada pasangan calon yang terpilih. Setiap masyarakat memiliki preferensi dan kepentingan masing-masing untuk menentukan pilihan mereka dalam pemilu.

Pilihan politik masyarakat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal biasanya dipengaruhi oleh pilihan rasional. Antony Downs (1957) salah satu tokoh yang konsen terhadap teori pilihan rasional mengatakan bahwa pilihan rasional berkembang dalam arah yang bervariasi. Teori pilihan rasional mengambil preferensi, keyakinan, dan strategi *feasible* individu sebagai penyebab tindakan yang mereka lakukan.

Perkembangan dunia pers Indonesia telah melewati banyak fase, baik mempengaruhi maupun dipengaruhi, sejalan dengan sejarah bangsa ini. Pada zaman demokrasi seperti ini pun telah banyak dipahami dan diterima hal-hal mengenai dalil Pers merdeka, tanpa pers merdeka tidak akan ada demokrasi, begitupun sebaliknya, pers merdeka dan demokrasi dapat digambarkan sebagai *two sides of one coin*. Namun pers merdeka yang dimaksud bukan tanpa batas dan tanggung jawab.

Zaman demokrasi yang terus melahirkan politik modern saat ini membuat peran pers sangat signifikan. Dalam konteks politik modern, pers tidak hanya menjadi bagian yang integral dari politik, tetapi telah memiliki posisi yang central, hal tersebut dikarenakan peranan pers yang dapat mengangkut pesan baik berupa info atau pencitraan yang bersifat massif dan menjangkau publik yang beragam dan tersebar luas.

Perhelatan besar seperti Pemilu mendapatkan perhatian besar dari publik maupun pers, dan secara tidak langsung menjadi ajang menguji fungsi pers karena

pelaksanaan pemilu yang bebas, damai dan adil sampai pada titik tertentu bergantung pada kemampuan pers untuk berfungsi secara profesional dan tidak berpihak, disertai dengan ketaatan pada objektivitas dan keseimbangan.

Meskipun pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur dilaksanakan pada tahun 2010, namun pers telah menjadikan isu Pemilu sebagai headline sejak akhir tahun 2009. Pers dalam berbagai bentuknya telah mulai menciptakan kesadaran bagi masyarakat akan pentingnya Pemilu tersebut, oleh sebab itulah peneliti merasa tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “PERAN PERS DALAM MEMPENGARUHI PEMILIH PADA PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR TAHUN 2010”.

### **TINJAUAN PUSTAKA.**

Menurut Bapak pers nasional, Raden Mas Djokomono (77,2013) pers adalah yang membentuk pendapat umum melalui tulisan dalam surat kabar. Sementara Miriam Budiardjo (122;1998) menulis, pers adalah salah satu sarana bagi warga negara untuk mengeluarkan pikiran dan pendapat serta memiliki peranan penting dalam negara demokrasi. Pers yang bebas dan bertanggung jawab memegang peranan penting dalam masyarakat demokratis dan merupakan salah satu unsur bagi negara dan pemerintahan yang demokratis. Budiardjo (131;1998) juga mengatakan bahwa salah satu ciri negara demokrasi adalah negara yang memiliki pers yang bebas dan bertanggung jawab.

Keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapi dengan tegas. Hal ini berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tentang apa yang harus dilakukan, dan mengenai unsur-unsur perencanaan. Dapat juga dikatakan bahwa keputusan itu sesungguhnya merupakan hasil proses pemikiran yang berupa pemilihan satu diantara beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Keputusan itu sendiri merupakan unsur kegiatan yang sangat penting. Jiwa kepemimpinan seseorang dapat diketahui dari kemampuan mengatasi masalah dan mengambil keputusan yang tepat. Keputusan yang demikian ini juga dinamakan keputusan yang mendasarkan diri pada relasi sesama.

Community dalam bahasa Yunani berarti “persahabatan”. Sebagai refleksi dari arti kata tersebut, Aristoteles (79;1953) mengemukakan bahwa manusia hidup bersama dalam masyarakat karena mereka menikmati ikatan yang saling bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan untuk menemukan makna kehidupan. Masyarakat dalam konteks pemberdayaan masyarakat adalah masyarakat atau *community* dalam bahasa Inggris yang berarti juga komunitas. Secara etimologis “*community*” berasal dari komunitas yang berakar pada *comunitate* atau *communitas*.

### **METODELOGI PENELITIAN.**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang sifatnya kualitatif. Yang mana menurut Burhan Bungin, tahapan penelitian kualitatif melampaui berbagai tahapan berpikir kritis-ilmiah, dimana seorang peneliti memulai berpikir secara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial, melakukan pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati (2011; 6).

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Media Cetak (Koran Manado, Tribun Manado, Dan Komentar)
2. Meda Elektronik (TVRI Dan Pacific Tv)
3. Media Online (Beritamanado.com dan Manadosatunews.com)
4. Masyarakat dan tokoh masyarakat di kota Manado.

### **Metode Pengumpulan Data**

1. Wawancara
2. Observasi
3. Studi Dokumentasi

### **Informan Peneliti.**

Pemilihan informan dilakukan secara *purposive*, yaitu seturut kepentingan peneliti untuk memperoleh data, sesuai dengan topik penelitian. Dalam hal ini yang menjadi kunci informan peneliti adalah Pimpinan redaksi media, politisi, dan Tokoh Masyarakat. Kemudian teknik penelusuran informasi menggunakan *snowball sampling* atau teknik bola salju, maksudnya, setelah menetapkan informan awal dan memperoleh informasi dari informan tersebut, peneliti dapat menetapkan informan lain yang dipertimbangkan akan memberi data lengkap (2011: 53).

### **Teknik Pengumpulan Data.**

Data primer : pengumpulan data dilakukan menggunakan metode yang umumnya dipakai oleh pendekatan kualitatif, yakni Observasi, wawancara mendalam (*indepth interview*) (2008:62). Data tidak sebagai apa yang diberikan oleh alam, tetapi merupakan hasil interaksi penulis dengan sumber berita.

Data sekunder : adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau dokumen. Data sekunder didapat penulis dari kliping koran, hasil wawancara, berita online.

### **Analisa Data.**

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dan Sugiyono, adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain

sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pers merupakan salah satu sarana bagi warga negara untuk mengeluarkan pikiran dan pendapat serta memiliki peranan penting bagi negara demokrasi. Di samping itu pers juga di yakini dapat merubah suatu paradigma masyarakat, di karenakan pers memiliki informasi yang dibutuhkan masyarakat pada jaman modern ini. Di Provinsi Sulawesi Utara sendiri pers memiliki andil dalam menentukan pilihan politik masyarakat di Kota Manado, hal ini di karenakan tingginya niat pembaca dan kebutuhan informasi dikota nyiur melambai ini.

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa peran pers dalam mempengaruhi pilihan politik masyarakat Sulawesi utara, khususnya dikota Manado, sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dengan berbagai berita yang dimuat oleh media-media dikota Manado dan respon dari masyarakat kota Manado sendiri cukup baik hingga saat ini. Namun ada beberapa masalah serius yang harus di benahi dalam tubuh pers dikota Manado pada dewasa ini.

Sebutnya saja kontrak politik dengan pers dikota Manado yang bisa saja menimbulkan beberapa hal negative misalkan dengan mengutamakan berita-berita pencitraan tanpa berani menguak masalah-masalah dari bakal calon di berbagai daerah masing-masing sebelum maju ke pilgub 2010. Indenpendensi pers harus terus di jaga agar pers dikota Manado tidak hanya memblow up berita-berita yang hanya bersifat menarik minat atau keuntungan semata.

Penulis juga menyimpulkan bahwa hasil dari peran pers dengan pemberitaannya dapat dilihat dengan merosotnya beberapa bakal calon yang sempat terkena masalah kemudian dimuat dalam pemberitaan dan ini menurunkan minat atau para pemilih untuk memilih calon tersebut. Contoh kasusnya dapat dilihat ketika Vonnie Panambunan dikritik habis-habisan ketika deklarasi dan penyalahgunaan aturan untuk maju sebagai bakal calon Pilgub 2010, pada survey pertama Vonnie mencapai angka 19.6 %, kemudian setelah terkena dampak pemberitaan pers popularitas Vonnie seakan menurun drastis di angka 14,3%, ini membuktikan bahwa besarnya peranan pers dalam mempengaruhi pilihan politik masyarakat Sulut sangat terlihat.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan.**

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian dan observasi ini adalah sebagai berikut :

Peran Pers dikota Manado dalam mempengaruhi pilihan politik masyarakat kota Manado sudah sangat baik, hal ini dapat terlihat dengan adanya interkasi antara pemberitaan dari berbagai media di Manado dan masyarakatnya yang cukup baik, dalam mendiskusikan pilihan politik mereka. Tingginya partisipasi politik masyarakat Kota Manado dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur juga merupakan suatu indikasi keberhasilan pers di Kota Manado dalam mensosialisasikan ivent 5 tahunan ini. Baik media cetak, radio, dan ptelevision, menurut penulis pribadi sudah memenuhi ekspetasi dari masyarakat di Kota Nyiur Melembai ini.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut :

Sangat diharapkan agar pers ataupun media dikota Manado dapat meningkatkan kinerjanya baik dalam mempengaruhi pilihan politik masyarakat, maupun dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat kota manado dengan cara-cara yang lebih kreatif lagi agar di pemilu yang akan datang, partisipasi politik masyarakat lebih tinggi lagi.

Selain mempunyai tugas dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pers juga mempunyai fungsi untuk mengontrol maupun mengkritik kinerja Pemerintah baik Provinsi maupun Kota Manado , oleh karena itu pers diharapkan agar lebih peka dengan permasalahan masyarakat kota Manado, agar dapat membuat berita yang dapat membuka mata para konglomerat ataupun penguasa yang seakan-akan buta.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sumadi, Suryabrata. (1998). Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Mubyarto. 1984 Strategi Pembangunan Pedesaan. Yogyakarta : P3PK UGM
- Moleong, Lexy J. 1989 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. CV. Alfabeta: Bandung.
- Nawawi, Hadari. 1987. Metode Penelitian Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University
- Subagyo, P. Joko Metode Penelitian dalam Teori & Praktek Rineka Cipta, Jakarta, 1991.
- Hama (1999) Qualitative inquiry and research design : choosing among five tradition London : Sage Publication
- Ndraha, Taliziduhu , (2002) Budaya Organisasi, PT. Asdi Mahastya, Jakarta.

- Suradinata, Ermaya, Otonomi Daerah dan Paradigma Baru Kepemimpinan Pemerintahan Dalam Politik dan Bisnis, Suara Bebas, Jakarta; 2006.
- Edward Finer Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial Pustaka Pelajar.
- Friedman, Lawrence M. Friedman, 1969, The Legal System Russel Sage Foundation, New York.
- Edward Willis Saye (1996). Bureaucracy The Five Strategies for Reinventing Government. Addison Wesley Publishing Company, New York.
- Bill Jenkins penulis buku "Understanding Public Policy, yang dikutip oleh Riant Nugroho D (Riant, 2004:3)
- David Easton "A system of political life" New York 1965
- Edward III, George C. 1980 Implementing Public Policy. Washington DC: Congressional Quarterly Press.
- Dye, Thomas R. 1992: Understanding Public Policy. New Jersey: Englewood Cliffs.
- J. Winardi "Manajemen perilaku organisasi" Jakarta Kencana 2003
- Robbins Stephen P "Perilaku Organisasi" Edisi-2 As 2001.
- Berelson And Steiner (1964) "Human Behavior" Brace and Iword. Inc U.S.A
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. "Manajemen Sumber Daya Manusia" Edisi Revisi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Prof. Dr. Sondang P. Siagian, MPA, "Manajemen Abad 21"
- Drucker, Gibson, 1985, "Organisasi Masa Depan", (Alih Bahasa Achmad Kemal), Jakarta : Penerbit Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Dimok (1996:26) "Concepts in Social Thought" Bureaucracy, second edition, university of Minnesota press, minneapolis.
- Stoner, James A.F. 1996. Manajemen (Terjemahan). Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Abu Ahmad (1982) : "Psikologi Umum" Rinefa Cipta Jakarta.
- Soekanto, Soerjono. 2004. "Sosiologi Suatu Pengantar", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- McMillan J.H. Dan Shumacher (2003) : "Social Research Methods : Qualitative and Quantitative Approaches.
- Harian Manado Post Edisi 19 November 2013 "MA larang pulau Bangka di garap investor"

**Sumber-sumber lain.**

- Undang RI Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan.
- Badan Pusat Statistik Kota Manado.
- Kementrian Agama Sulawesi Utara.
- Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Manado.